



Pelatihan Moonsonsim Sebagai Media Edukatif Untuk Membangun Jiwa Wirausaha Dan Pemahaman Dasar Akuntansi Siswa SMA Darma Bakti Lubuk Pakam

Ngiw Aman Harja^{1*}, Brilian Moktar²

^{1,2} Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka

^{1*} amanharja@eka-prasetya.ac.id, ² brilianmoktar24@gmail.com

Abstrak

Permasalahan rendahnya minat kewirausahaan dan lemahnya pemahaman akuntansi dasar di kalangan siswa sekolah menengah menjadi tantangan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Pelatihan kewirausahaan berbasis simulasi digital seperti *MonsoonSIM* menawarkan pendekatan pembelajaran partisipatif yang mampu menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMA Darma Bakti Lubuk Pakam dengan tujuan membangun jiwa kewirausahaan siswa serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep dasar akuntansi melalui pengalaman belajar langsung. Pelatihan dilakukan selama dua hari melalui simulasi bisnis virtual berbasis tim, di mana siswa mengelola perusahaan secara menyeluruh mulai dari pengaturan modal, pengadaan barang, penjualan, hingga peramalan penjualan. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta dapat menjalankan simulasi dengan baik dan menunjukkan pemahaman yang lebih kuat terhadap alur dan pengambilan keputusan bisnis. Kegiatan ini membuktikan bahwa *MonsoonSIM* dapat menjadi media edukatif yang efektif dan menyenangkan dalam membentuk pola pikir wirausaha sejak usia sekolah. Program ini juga berpotensi direplikasi di sekolah lain sebagai bagian dari penguatan kurikulum berbasis pengalaman (*experiential learning*).

Kata Kunci : Kewirausahaan, Simulasi Bisnis, MonsoonSIM, Akuntansi Dasar, Experiential Learning

Abstract

The issue of low entrepreneurial interest and weak understanding of basic accounting among high school students has become a significant challenge in the Indonesian education system. Entrepreneurial training through digital business simulation such as *MonsoonSIM* offers a participatory learning approach that integrates cognitive, affective, and psychomotor aspects in a comprehensive manner. This community service program was conducted at SMA Darma Bakti Lubuk Pakam with the aim of fostering students' entrepreneurial spirit and enhancing their comprehension of fundamental accounting concepts through experiential learning. The two-day training involved virtual team-based business simulations, where students managed simulated companies including capital management, procurement, sales strategy, inventory control, and demand forecasting. The evaluation showed that all 30 student participants successfully completed the simulation and demonstrated stronger understanding of business operations and decision-making processes. The results confirm that *MonsoonSIM* serves as an effective and engaging educational tool to cultivate entrepreneurial thinking from an early age. This program also shows potential for replication in other schools as part of experiential learning-oriented curriculum development.

Keyword : Entrepreneurship, Business Simulation, MonsoonSIM, Basic Accounting, Experiential Learning

PENDAHULUAN

Permasalahan rendahnya minat kewirausahaan di kalangan siswa sekolah menengah menjadi sorotan penting dalam dunia pendidikan Indonesia. Di era yang ditandai oleh ketidakpastian ekonomi dan dinamika pasar kerja, siswa dituntut tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri. Namun, sebagian besar kurikulum di tingkat SMA masih menitikberatkan pada capaian akademik dan belum banyak memberi ruang penguatan soft skill kewirausahaan (Akbar et al., 2022).

Fenomena ini turut terjadi di SMA Darma Bakti Lubuk Pakam, di mana siswa belum mendapatkan cukup pengalaman kontekstual untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar siswa menganggap wirausaha sebagai pilihan alternatif setelah tidak lolos perguruan tinggi, bukan sebagai pilihan karier strategis. Kurangnya media pembelajaran interaktif yang menyenangkan dan aplikatif memperburuk keadaan, termasuk dalam pemahaman mereka terhadap aspek dasar akuntansi sebagai fondasi pengelolaan usaha.

Salah satu solusi yang ditawarkan untuk menjembatani kesenjangan tersebut adalah melalui pelatihan berbasis simulasi bisnis. Moonsonsim merupakan salah satu media edukatif berbasis simulasi digital yang menekankan pengalaman langsung sebagai guru terbaik (*experiential-learning*), yang memungkinkan peserta mengalami proses bisnis secara virtual dan reflektif (RS, 2018). Aplikasi ini telah banyak digunakan di berbagai jenjang pendidikan tinggi untuk membangun kompetensi kewirausahaan dan pengambilan keputusan bisnis. Media ini menyajikan simulasi manajerial berbasis tim yang menekankan pada analisis pasar, strategi pemasaran, produksi, serta laporan keuangan dasar (MonsoonSIM, 2023).

Pelatihan Moonsonsim memiliki potensi signifikan untuk diterapkan di tingkat SMA, khususnya untuk memperkenalkan pemahaman akuntansi dasar dan logika berbisnis secara praktis. Dinata et al. (2022) menyebut bahwa *MonsoonSIM* mendukung pembelajaran kewirausahaan yang holistik karena mensimulasikan keseluruhan proses bisnis dari pengelolaan stok gudang hingga peramalan penjualan. Siswa dapat merasakan secara langsung keterkaitan antara keputusan manajerial dan kondisi keuangan usaha.

Santika, Kusumawardhany, dan Sunarwibowo (2023) juga membuktikan bahwa metode *immersive experiential learning* berbasis simulasi MonsoonSIM mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku kewirausahaan siswa SMK secara signifikan. Hal serupa ditemukan oleh Akbar et al. (2022), di mana pelatihan simulasi bisnis mampu mengubah persepsi siswa terhadap dunia usaha dan membuat mereka lebih percaya diri untuk mencoba menjadi pelaku usaha.

Penelitian oleh Dolly et al. (2019) turut menegaskan bahwa penggunaan *MonsoonSIM* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa, terutama dalam aspek pengambilan keputusan. Pembelajaran berbasis simulasi mendorong peserta untuk berpikir kritis, menilai risiko, dan mengelola sumber daya secara strategis, yang merupakan inti dari kompetensi wirausaha masa kini. Sementara itu, Situmorang et al. (2025) menunjukkan bahwa pelatihan MonsoonSIM di SMA Wiyata Dharma membentuk suasana pembelajaran kolaboratif yang meningkatkan pemahaman siswa terhadap risiko dan peluang bisnis.

Selain membangun literasi bisnis, simulasi *MonsoonSIM* juga memberikan penguatan terhadap pemahaman akuntansi dasar. Aulia et al. (2025) menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti simulasi ini mampu memahami konsep laporan laba rugi, arus kas, hingga neraca secara lebih utuh karena disajikan dalam format visual dan praktik langsung. Hal ini menunjukkan bahwa media simulasi seperti *MonsoonSIM* tidak hanya efektif untuk pendidikan tinggi, tetapi juga relevan untuk siswa sekolah menengah.

Di konteks akademik yang lebih luas, Mohd Yatim et al. menunjukkan bahwa faktor kesenangan dalam bermain (*perceived enjoyment*) menjadi prediktor utama penerimaan MonsoonSIM, memperkuat bahwa *experiential learning* melalui simulasi menciptakan motivasi intrinsik tinggi (Mohd Yatim et al., 2018). Mahmudi et al. (2024) juga membuktikan bahwa kemudahan penggunaan dan kondisi pendukung sangat berpengaruh terhadap kompetensi siswa

dalam mata kuliah Accounting Information System (AIS) yang menggunakan MonsoonSIM sebagai media pembelajaran (Mahmudi et al., 2024).

Meskipun beberapa studi telah membuktikan efektivitas pelatihan Moonsonsim pada tingkat pendidikan tinggi, belum banyak implementasi dan evaluasi yang dilakukan pada siswa SMA, khususnya di daerah pinggiran seperti Lubuk Pakam. Hal ini menciptakan gap penelitian yang penting untuk diisi, yaitu bagaimana efektivitas media simulasi ini bila diterapkan pada siswa menengah atas yang belum memiliki pengalaman bisnis ataupun akuntansi.

Berangkat dari latar belakang tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan Moonsonsim kepada siswa SMA Darma Bakti Lubuk Pakam sebagai upaya membangun jiwa kewirausahaan dan meningkatkan pemahaman dasar akuntansi. Pelatihan dilakukan melalui pendekatan partisipatif, di mana siswa terlibat langsung dalam pengambilan keputusan bisnis virtual.

Harapan dari program ini adalah siswa tidak hanya memperoleh pemahaman kognitif tentang wirausaha dan akuntansi, tetapi juga mengalami secara langsung bagaimana keputusan bisnis mempengaruhi kondisi keuangan dan kelangsungan usaha. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan menumbuhkan motivasi dan keberanian siswa untuk menjadi pelaku usaha sejak dini.

Dengan pelatihan ini, diharapkan tercipta model pembelajaran kewirausahaan berbasis simulasi yang dapat direplikasi di sekolah lain, sebagai bagian dari penguatan kurikulum merdeka belajar yang adaptif terhadap tantangan masa depan dan kebutuhan keterampilan abad 21.

METODOLOGI

Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan fondasi utama dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Proses diawali dengan rapat koordinasi antara tim dosen pelaksana dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran kewirausahaan dan akuntansi di SMA Darma Bakti Lubuk Pakam. Dalam rapat ini dibahas secara rinci tujuan kegiatan, luaran yang ingin dicapai, serta bentuk keterlibatan pihak sekolah selama proses pelatihan. Tim dosen juga mempresentasikan skenario pelatihan, durasi, kebutuhan fasilitas, serta pendekatan pembelajaran berbasis simulasi yang akan digunakan melalui platform *MonsoonSIM*.

Selanjutnya, dilakukan survei kebutuhan dan asesmen awal terhadap kondisi sekolah dan peserta. Survei ini mencakup ketersediaan fasilitas laboratorium komputer, kapasitas jaringan internet, kesiapan perangkat siswa, serta kompetensi awal mereka dalam bidang kewirausahaan dan akuntansi. Survei dilakukan melalui wawancara langsung dengan guru serta penyebaran kuesioner singkat kepada siswa. Berdasarkan hasil survei, pihak sekolah menunjuk 137 siswa, terdiri dari 64 anak dari kelas XI, 73 anak dari kelas kelas XII untuk mengikuti pelatihan, dengan mempertimbangkan tingkat motivasi, minat belajar, dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran aktif sebelumnya.

Sebagai langkah teknis lanjutan, tim pelaksana menyiapkan akun pelatihan *MonsoonSIM* untuk masing-masing peserta dan menyusun modul pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SMA. Modul ini meliputi panduan login, pengenalan menu, skema simulasi bisnis, serta contoh kasus sederhana yang dapat digunakan dalam sesi pelatihan. Modul disusun dalam bentuk cetak dan digital (PDF), serta diunggah ke dalam Google Classroom agar dapat diakses kapan saja.

Persiapan terakhir adalah uji coba teknis (technical dry run). Uji coba ini dilakukan satu hari sebelum pelatihan dengan melibatkan guru pendamping dan perwakilan siswa. Tujuannya adalah memastikan semua akun berjalan normal, komputer/laptop peserta dapat menjalankan platform dengan lancar, serta jaringan internet sekolah mencukupi untuk mengakomodasi aktivitas simulasi secara serentak. Uji coba ini juga dimanfaatkan untuk melatih guru dalam memahami interface dasar MonsoonSIM agar mereka dapat menjadi fasilitator internal setelah kegiatan selesai.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan berlangsung selama dua hari penuh di laboratorium komputer sekolah dengan pendekatan **interactive workshop** berbasis *experiential learning*. Kegiatan dibuka secara resmi oleh perwakilan sekolah dan tim dosen pelaksana, dilanjutkan dengan pengantar materi tentang pentingnya kewirausahaan dan akuntansi dalam kehidupan nyata. Sesi ini bertujuan membangun motivasi dan memberikan konteks mengapa simulasi bisnis menjadi metode yang relevan dan menarik.

Pada hari pertama, siswa diperkenalkan pada antarmuka platform *MonsoonSIM*, kemudian dipandu memahami fungsi-fungsi utama dalam simulasi, seperti pengelolaan produksi, strategi pemasaran, perencanaan keuangan, dan sistem logistik. Materi disampaikan secara langsung oleh dosen fasilitator menggunakan bantuan proyektor dan papan tulis interaktif. Setiap siswa diberi waktu eksplorasi akun masing-masing untuk memahami fitur secara mandiri dengan pendampingan aktif dari tim dosen dan guru.

Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diberikan panduan modul untuk menjalankan simulasi perusahaan secara virtual. Pada hari kedua, dilakukan kompetisi simulasi antar kelompok dengan skenario pasar dinamis, di mana setiap tim bertanggung jawab terhadap kinerja perusahaan masing-masing. Fasilitator dari tim dosen mendampingi jalannya simulasi dan memberikan masukan strategis secara langsung.

Kegiatan ditutup dengan presentasi masing-masing tim mengenai strategi yang mereka gunakan, tantangan yang dihadapi, serta pelajaran yang diperoleh selama simulasi. Sesi ini tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi non-formal, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengartikulasikan pengalaman belajarnya secara sistematis.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui refleksi kegiatan dan pengamatan langsung terhadap proses simulasi yang dilakukan siswa. Dalam tahap ini, siswa diminta untuk menggunakan aplikasi *MonsoonSIM* secara mandiri guna memperoleh pengalaman praktik dalam mengelola aspek-aspek penting bisnis, antara lain: pengaturan modal awal, pengambilan keputusan terhadap pinjaman (utang), pengadaan barang dagang, teknik penjualan, pengelolaan stok gudang dan ritel, hingga menyusun strategi pemasaran penjualan. Dari hasil pengamatan dan pendampingan, seluruh siswa yang berjumlah 137 orang dapat menyelesaikan simulasi tersebut dengan baik. Mereka mampu memahami alur pengambilan keputusan bisnis secara terpadu, serta menjelaskan kembali hasil usahanya melalui diskusi kelompok.

Metode pelaksanaan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang aplikatif melalui pendekatan *learning by doing*. Dengan memanfaatkan *MonsoonSIM* sebagai media edukatif, siswa mendapatkan kesempatan untuk berperan aktif sebagai pelaku bisnis dalam skenario realistis yang menuntut analisis, strategi, dan kolaborasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan *MonsoonSIM* di SMA Darma Bakti Lubuk Pakam berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari pihak sekolah maupun siswa. Selama dua hari kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terutama saat memasuki sesi simulasi bisnis interaktif. Para siswa tampak aktif dalam berdiskusi, membuat strategi bisnis, dan mencoba memahami hubungan antar variabel dalam pengambilan keputusan usaha. Situasi ini menunjukkan bahwa pendekatan *game-based learning* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna.

Dalam proses simulasi, siswa secara berkelompok menjalankan perusahaan virtual dan bertanggung jawab atas berbagai keputusan manajerial, seperti menentukan harga produk, mengatur distribusi, mengelola stok, hingga menganalisis laporan keuangan sederhana. Aktivitas ini menjadi

media refleksi nyata tentang bagaimana dinamika dunia usaha berjalan dan bagaimana keputusan bisnis berdampak terhadap kinerja keuangan. Melalui pendampingan dan sesi tanya jawab, siswa secara bertahap mulai memahami bahwa akuntansi bukan sekadar teori angka, melainkan alat penting dalam menilai keberhasilan usaha.



Gambar 1. Pelatihan MonsoonSIM

Tim dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyampaikan bahwa metode ini sangat membantu siswa memahami konsep kewirausahaan dan akuntansi secara terintegrasi. Mereka menilai bahwa pelatihan ini mampu menjembatani kesenjangan antara teori yang diajarkan di kelas dengan praktik nyata yang akan dihadapi di dunia usaha. Beberapa siswa juga mengungkapkan bahwa pelatihan ini membuka wawasan baru tentang pentingnya kreativitas, kerja sama tim, dan pemahaman terhadap risiko dalam menjalankan usaha. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Widalicin (2025).

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya membangun pemahaman kognitif siswa terhadap konsep bisnis dan akuntansi, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kepemimpinan, dan ketekunan. Hal ini sesuai dengan tujuan utama pelatihan, yaitu membentuk fondasi awal jiwa wirausaha dan memperkenalkan akuntansi sebagai bagian penting dalam manajemen usaha yang sehat.



Gambar 2. Sertifikat Narasumber

KESIMPULAN

Pelatihan *MonsoonSIM* sebagai media edukatif terbukti mampu memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh kepada siswa SMA Darma Bakti Lubuk Pakam. Metode pembelajaran berbasis simulasi memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi dunia bisnis secara virtual, memahami konsekuensi dari setiap keputusan yang mereka ambil, serta merefleksikan pentingnya akuntansi dalam mengelola usaha secara berkelanjutan.

Pelatihan ini juga mendorong pengembangan karakter kewirausahaan melalui pembelajaran kolaboratif dan partisipatif. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan kontekstual, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses belajar dan menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap bidang kewirausahaan dan akuntansi. Oleh karena itu, metode ini direkomendasikan untuk diadopsi oleh sekolah lain sebagai bagian dari penguatan kurikulum kewirausahaan berbasis praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Nur Aulia, Egi Septiany Sunaryo, & Meutia Gharsina Y.Z. (2025). Efektivitas Simulasi Monsoonsim terhadap Pemahaman Perdagangan Internasional Pada Mahasiswa. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 5(1), 112–120. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v5i1.3455>
- Akbar, M., Diamastuti, E., & Firdausi, S. (2022). Simulasi Bisnis Virtual: Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Siswa SMA/SMK di Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 9(2), 158–166. www.monsoonsim.com
- Dinata, Y. M., Tanjono, C., Tanamal, R., & Tanuwijaya, E. (2022). Business Simulation Training Using Monsoonsim. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1119–1123. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1537>
- Januarty, W., Situmorang, I. R., & Tiofanny, C. (2025). *Pengenalan Metode Berbisnis Pada Siswa Sma Wr Supratman 1 Medan Melalui APLIKASI MONSOONSIM*. 5(1), 277–284. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.54314/jpstm.v5i1.3784>
- Mahmudi, Aisyah, M., Rahmawati Dewi, H., & Sophie Premaci, A. (2024). The Effectiveness of Learning Accounting Information System with MoonsonSIM. *International Journal of Management*, 5(2), 554–573. <https://doi.org/https://doi.org/10.61194/ijtc.v5i2.1197>
- Mohd Yatim, S., Goh, C. F., & Mohamad, R. Z. (2018). Factors Influencing Use of Monsoonsim Business Simulation by UTM Undergraduate Students. *International Journal of Learning and Development*, 8(2), 61. <https://doi.org/10.5296/ijld.v8i2.13073>
- MonsoonSIM. (2023). *MonsoonSIM Table Of Content*. MonsoonSIM.com.
- RS, I. (2018). 'Pengalaman adalah Guru Terbaik' Jadi Dasar Metode Experiential Learning MonsoonSIM untuk Dunia Pendidikan. *Mobitekno.Com*. <https://mobitekno.com/read/2018/22/03/pengalaman-adalah-guru-terbaik-jadi-dasar-metode-experiential-learning-monsoonsim-untuk-dunia-pendidikan/>
- Sakti, dolly virgin shaka yudha. waluyo, sejati. F. lusi. F. J. S. (2019). *Peningkatan Kemampuan Pelajar Pada Smk Telkom Jakarta Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Melalui Pelatihan Simulasi Bisnis Menggunakan Aplikasi Monsoonsim*. 978–979.
- Santika, R. R., Kusumawardhany, N., & Sunarwibowo, R. P. (2023). Penerapan immersive experiential learning model dalam pembelajaran kewirausahaan melalui game simulasi MonsoonSIM bagi siswa/i SMK. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(2), 390–400. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20291>
- Situmorang, I. R., Loo, P., Nainggolan, S. G., Situmorang, F., & Pane, Y. (2025). Sosialisasi Kewirausahaan Dengan Model Pembelajaran Monsoonsim Pada Sma Wiyata Dharma. *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 4(2), 381. <https://doi.org/10.54314/jpstm.v4i2.2566>